

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.¹ Idealnya karakter disiplin ditujukan kepada orang-orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan dan berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku.² Sebagaimana dijelaskan Allah dalam firman-Nya yang terdapat pada surah Al-Asr ayat 1-3. “1) Demi masa. 2) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian. 3) Kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh, dan nasihat-menasihati supaya menaati kebenaran, dan nasihat-menasihati supaya menepati kesabaran”.³

Surah Al-Asr menggambarkan nilai-nilai pendidikan kedisiplinan yaitu pentingnya menghargai waktu. Karakter disiplin berpengaruh pada perilaku seseorang dalam memanfaatkan waktu. Dengan disiplin akan menimbulkan dorongan kepada seseorang untuk menghargai waktu. Disiplin merupakan salah satu nilai karakter yang perlu dibentuk dalam diri seseorang karena disiplin diperlukan oleh siapapun dan dimanapun. Khususnya kepada siswa, karakter disiplin perlu dibentuk sedini mungkin agar terbiasa hidup dengan patuh akan peraturan dan ketentuan yang berlaku baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

Menurut William Bannet, sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter siswa. Apalagi bagi siswa yang tidak mendapatkan pendidikan

¹ Mohammad Mustari, 2014, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, Jakarta; PT Raja Grafindo Persada, h.35.

² Fadhilla Annisa, 2019, Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Disiplin Pada Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Perspektif Pendidikan dan Keguruan*, **1** (2), h. 3, Diakses di <https://journal.uir.ac.id/index.php/Perspektif/article/view/3102> Pada Tanggal 25 Februari 2021 Pukul 20.45 WIB.

³ Departemen Agama RI, 2012, *Alquran dan Terjemahannya*, Bandung ; Jumanatul Ali, h. 601.

karakter sama sekali di lingkungan dan keluarga mereka.⁴ Sekolah telah menjadi lembaga pendidikan sebagai media berbenah diri dan membentuk nalar berpikir yang kuat dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta membentuk karakter siswa dengan nilai-nilai luhur.⁵ Sekolah merupakan salah satu wadah yang efektif dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Efektivitas pembentukan karakter disiplin tidak selalu harus dengan menambah program tersendiri, tetapi bisa melalui pembiasaan budaya sekolah. Melalui budaya sekolah yang baik akan terbentuk karakter disiplin siswa yang baik pulas sesuai dengan yang diharapkan UU Sisdiknas No 20 tahun 2003.

Budaya sekolah dapat didefinisikan sebagai tradisi, keyakinan dan norma-norma di dalam sekolah, yang dapat dibentuk, diperkuat dan dipelihara melalui pimpinan dan para guru sekolah.⁶ Kemendiknas seperti yang dikutip Agus Wibowo mendefinisikan budaya sekolah merupakan suasana kehidupan sekolah tempat peserta didik berinteraksi, baik dengan sesamanya, guru dengan guru, konselor dengan sesamanya, pegawai administrasi dengan sesamanya, dan antar anggota kelompok terikat oleh berbagai aturan, norma, moral serta etika bersama yang berlaku di suatu sekolah.⁷

MIS Khairin merupakan sebuah lembaga pendidikan yang memiliki budaya sekolah mengarah kepada pembentukan karakter disiplin siswa. Dalam rangka membentuk karakter disiplin siswa upaya yang dilakukan seperti pembiasaan shalat dhuha berjamaah sebelum pelajaran dimulai yakni sekitar pukul 07.00 s/d 07.30, menanamkan nilai-nilai dan keyakinan, kegiatan upacara-upacara di sekolah dan lainnya. Sesuai dengan visi misi MIS Khairin yaitu “Terbentuknya generasi islam yang sholeh dan

⁴Syamsul Kurniawan, 2013, *Pendidikan Karakter (Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, Yogyakarta ; Ar-Ruzz Media, h.106.

⁵ Novan Ardi Wiyani, 2013, *Konsep, Praktik dan Strategi Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, h. 97.

⁶ Ajat Sudrajat, 2014, *Budaya Sekolah dan Pendidikan Karakter*, Yogyakarta; Intan Media, h. 9.

⁷Syamsul Kurniawan, 2013, *Pendidikan Karakter (Konsepsi & Implementasinya Secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi dan Masyarakat*, Yogyakarta; Ar-Ruzz Media, h. 124.

sholeha menuju hidup bahagia dunia dan akhirat” budaya sekolah yang diciptakan MIS Khairin menyeimbangkan antara kehidupan dunia dan akhirat.

Wawancara dengan kepala sekolah juga menunjukkan bahwa sejak berdirinya sekolah tersebut pada tahun 2018 budaya sekolah sudah diterapkan hingga sekarang. Budaya sekolah yang telah diterapkan mampu membentuk karakter disiplin, moral dan akhlakul karimah siswa sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁸ Bentuk kedisiplinan yang sudah diterapkan diantaranya siswa datang tepat waktu 07.00 WIB sudah berada di sekolah, dalam hal lain siswa yang terlambat akan ditanya penyebab keterlambatannya kemudian dinasihati. Siswa juga dibiasakan untuk selalu berjabat tangan dengan guru di dekat pintu gerbang sekolah dan guru menyapa siswa. Melaksanakan upacara bendera setiap hari senin dengan berseragam rapi memakai topi, dasi, sepatu dan kaus kaki putih. Sebelum masuk kelas siswa juga dibiasakan untuk berbaris dan menjawab pertanyaan dari guru, siswa yang menjawab benar dipersilahkan masuk kelas terlebih dahulu.

Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik, maka penulis bermaksud melaksanakan penelitian ilmiah tentang “Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Sekolah di MIS Khairin Jalan Tuamang Kecamatan Medan Tembung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan di arahkan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan siswa di MIS Khairin Jalan Tuamang Kecamatan Medan Tembung?

⁸ Wawancara dengan Ibu Khairina Ramadhani Lubis Kepala Sekolah MIS Khairin Pada Tanggal 10 Maret 2021 Pukul 10.30 WIB.

2. Apa saja budaya sekolah yang dikembangkan untuk membentuk karakter disiplin siswa di MIS Khairin Jalan Tuamang Kecamatan Medan Tembung?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di MIS Khairin Jalan Tuamang Kecamatan Medan Tembung?

C. Tujuan Penelitian

Dengan adanya rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Untuk mengetahui kedisiplinan siswa di MIS Khairin Jalan Tuamang Kecamatan Medan Tembung.
2. Untuk mengetahui budaya sekolah yang dikembangkan untuk membentuk karakter disiplin siswa di MIS Khairin Jalan Tuamang Kecamatan Medan Tembung.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan budaya sekolah dalam membentuk karakter disiplin siswa di MIS Khairin Jalan Tuamang Kecamatan Medan Tembung.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah karya ilmiah dan dapat dijadikan referensi atau masukan bagi peneliti lain demi pengembangan pendidikan khususnya dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Bagi Siswa

Menjadi motivasi bagi siswa untuk berperilaku disiplin sehingga terbentuk dalam diri siswa karakter disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

- b. Bagi Guru

Memberikan tambahan wawasan bagi guru dalam mengarahkan karakter disiplin siswa melalui budaya yang diterapkan di sekolah.

c. Bagi Penulis

Menjadi pengetahuan terkait budaya sekolah yang dapat diterapkan dengan tujuan membentuk karakter disiplin siswa sebagai bekal penulis ketika menjadi seorang guru nantinya.

